

Pendampingan Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pemuda melalui Program Magang Industri

Komarun Zaman ¹, Nuryadi ², Andika Nanda Utomo ³, Ratna wati ⁴,
Genies Fitri Oktavia ⁵, Riris Dwi Norjannah ⁶, Maratus Sholihah ⁷

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 STIE Pemuda Surabaya, Indonesia

komarunzaman55@gmail.com ^{1*}, nuryadi.stiepemuda@gmail.com ²,
andikanandautomo@gmail.com ³, Ratnawati3986@gmail.com ⁴, geniesfitri@gmail.com ⁵,
ririsnurjannah444@gmail.com ⁶, asolikhah046@gmail.com ⁷

Abstrak

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Namun, mahasiswa masih memiliki keterbatasan pengalaman praktis terkait lingkungan kerja profesional, budaya industri, komunikasi kerja, dan kemampuan adaptasi di dunia kerja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Pemuda Surabaya melalui pelatihan kesiapan kerja dan program magang industri di PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui dua aspek utama, yaitu pelatihan kesiapan kerja mahasiswa dan program magang industri. Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, simulasi, dan sesi tanya jawab terkait komunikasi profesional, etika kerja, pengembangan *soft skills*, serta kesiapan menghadapi dunia kerja. Program magang industri dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan dan pembelajaran langsung di lingkungan perusahaan untuk memberikan pengalaman nyata mengenai budaya kerja, sistem operasional, dan lingkungan industri profesional. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja, budaya organisasi, komunikasi profesional, dan pentingnya disiplin serta tanggung jawab dalam lingkungan kerja. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman baru mengenai sistem kerja industri dan menunjukkan peningkatan motivasi dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Pelatihan kesiapan kerja membantu mahasiswa memahami kompetensi yang dibutuhkan industri, sedangkan program magang memberikan pengalaman langsung yang memperkuat kesiapan mental dan profesional mahasiswa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara pelatihan kesiapan kerja dan pengalaman langsung di industri menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Keterlibatan aktif perguruan tinggi dan mitra industri memberikan kontribusi penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci: *Budaya Kerja, Kunjungan Industri, Mahasiswa, Manajemen Industri*

Pendahuluan

Perguruan tinggi tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan teoretis kepada mahasiswa, tetapi juga dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Perubahan

lingkungan kerja saat ini menekankan pentingnya kompetensi teknis, kemampuan beradaptasi, komunikasi, disiplin, kerja sama, serta pemahaman budaya kerja profesional (Wynda, 2025). Kesiapan kerja menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan tinggi karena berkaitan dengan kemampuan lulusan untuk beradaptasi dan bersaing di pasar kerja (Syafrinadina et al., 2026; Nugroho et al., 2024). Kesiapan kerja tidak hanya berhubungan dengan penguasaan teori akademik, tetapi juga mencakup etika profesional, keterampilan interpersonal, kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang dinamis (Potgieter et al., 2023).

Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Pemuda Surabaya sebagai mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian ini merupakan kelompok mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi bersama pihak program studi, sebagian besar mahasiswa masih memiliki keterbatasan pengalaman langsung berkaitan dengan pemahaman sistem operasional industri, proses produksi, pengendalian kualitas, budaya kerja profesional, serta pola komunikasi dan koordinasi kerja di perusahaan. Proses pembelajaran yang masih didominasi pendekatan teoritis menyebabkan mahasiswa belum memperoleh pengalaman praktik yang memadai untuk memahami tuntutan dunia kerja secara nyata (Ridwan et al., 2025). Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya kesiapan kerja mahasiswa, terutama pada aspek komunikasi profesional, disiplin kerja, kemampuan adaptasi, dan pemahaman terhadap lingkungan industri modern (Fanggidae & Aryono, 2025).

Permasalahan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi masih menjadi tantangan di Indonesia. Tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi yang masih cukup tinggi menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia industri (Niza et al. 2025). Kondisi tersebut mendorong perguruan tinggi untuk menghadirkan pembelajaran berbasis pengalaman yang mampu menghubungkan teori akademik dengan praktek kerja nyata (Syam, 2025). Salah satu bentuk pembelajaran yang relevan adalah pelatihan kesiapan kerja dan program magang industri yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai lingkungan profesional dan budaya kerja industri (Fanggidae & Aryono, 2025).

Program magang industri merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang memungkinkan mahasiswa memahami penerapan ilmu pengetahuan dan manajemen secara langsung di lingkungan kerja (Faidil et al., 2025). Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat sistem operasional perusahaan, manajemen produksi, pengendalian kualitas, serta budaya organisasi secara nyata. Pengalaman belajar yang bersifat praktik terbukti mampu membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kerja dan meningkatkan kesiapan memasuki dunia profesional karena mahasiswa dapat memahami tuntutan kerja secara langsung (Finley et al., 2025). Keterlibatan langsung dalam lingkungan profesional juga memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena mampu meningkatkan pemahaman mengenai harapan profesional dan kebutuhan kompetensi kerja (Alharethi et al., 2025). Pengalaman belajar yang berkaitan dengan dunia kerja turut berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa untuk bergabung dalam lingkungan profesional (Potgieter et al., 2023).

Pelatihan kesiapan kerja menjadi bagian penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Kegiatan pelatihan membantu mahasiswa memahami etika kerja, komunikasi profesional, penyusunan dokumen kerja, wawancara kerja, serta pengembangan *soft skills* yang dibutuhkan industri. Penelitian

menunjukkan bahwa kombinasi antara pengembangan *soft skills*, motivasi, dan pengalaman magang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa (Nada & Ubaidillah, 2024). Pengalaman industri serta tingkat kepercayaan diri mahasiswa juga terbukti berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional (Suroto et al., 2024). Pengalaman magang yang baik mampu meningkatkan *employability skills*, motivasi kerja, dan kompetensi profesional mahasiswa secara signifikan (Simanjuntak & Armanu, 2023).

PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya dipilih sebagai mitra pelaksana program karena kedua perusahaan tersebut memiliki sistem manajemen industri yang relevan dengan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen. Kegiatan magang di kedua perusahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat secara langsung proses operasional perusahaan, sistem distribusi, pengendalian kualitas, manajemen sumber daya manusia, serta budaya kerja profesional di lingkungan industri. Paparan terhadap lingkungan kerja nyata menjadi penting karena pengalaman industri dan efektivitas diri terbukti berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Suroto et al., 2024). Kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh pengalaman pembelajaran, keterampilan, sikap, dan pemahaman terhadap lingkungan profesional sehingga kegiatan magang industri dapat menjadi sarana pembelajaran aplikatif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa (Finley et al., 2025).

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui dua aspek kegiatan utama, yaitu pelatihan kesiapan kerja mahasiswa dan program magang industri. Pelatihan kesiapan kerja difokuskan pada peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja, penguatan *soft skills*, komunikasi profesional, serta etika kerja. Program magang industri dilaksanakan melalui kerja sama dengan PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa.

Efektivitas program pelatihan dan magang industri dalam meningkatkan kesiapan kerja telah didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya. Program magang yang terstruktur mampu meningkatkan disiplin, sikap profesional, kemampuan adaptasi, dan kesiapan kerja mahasiswa secara signifikan (Rahmawati & Rosy, 2024). Pengalaman praktik industri juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap *employability skills*, motivasi kerja, dan kompetensi profesional mahasiswa (Romadhon et al., 2023; Yulianti et al., 2023). Pengalaman kerja industri dan motivasi kerja memiliki hubungan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional (Supriyanto et al., 2023). Praktik kerja industri juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik dan mahasiswa karena membantu meningkatkan pemahaman terhadap lingkungan kerja nyata (Putri et al., 2023). Selain itu, kualitas program magang terbukti mampu meningkatkan *employability* mahasiswa dan mengurangi kekhawatiran mahasiswa dalam memasuki dunia kerja (Sakapurnama & Hasan, 2023).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Pemuda Surabaya melalui pelatihan kesiapan kerja dan program magang industri. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja, mengembangkan kemampuan komunikasi dan *soft skills* mahasiswa, meningkatkan pengalaman kerja melalui praktik langsung di industri, serta memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia industri dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan pasar kerja.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Pemuda Surabaya dengan lokasi kegiatan utama di lingkungan kampus STIE Pemuda Surabaya serta mitra industri, yaitu PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya. Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada kebutuhan mahasiswa terhadap peningkatan kesiapan kerja melalui pengalaman belajar yang terintegrasi dengan dunia industri. Pelaksanaan kegiatan mencakup tahap persiapan, pelaksanaan program, pendampingan magang, dan evaluasi kegiatan. Rangkaian kegiatan disusun secara terjadwal agar tidak mengganggu proses akademik mahasiswa.

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Pemuda Surabaya yang sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Penentuan peserta dilakukan melalui koordinasi dengan pihak program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa terhadap peningkatan kompetensi kerja dan pengalaman industri. Mahasiswa yang terlibat merupakan peserta yang memiliki minat mengikuti program pengembangan kesiapan kerja dan magang industri.

Mitra pelaksana program dalam kegiatan ini adalah PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya. Kedua perusahaan dipilih karena memiliki lingkungan kerja dan sistem manajemen industri yang relevan dengan kompetensi mahasiswa Program Studi Manajemen. Keterlibatan mitra industri memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung terkait budaya kerja profesional, sistem operasional perusahaan, pengendalian kualitas, komunikasi kerja, serta koordinasi dalam lingkungan industri.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif dan aplikatif dengan menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan kerja mahasiswa melalui kombinasi pelatihan dan pengalaman langsung di dunia industri.

Pelatihan Kesiapan Kerja Mahasiswa

Pelatihan kesiapan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan, diskusi interaktif, dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja profesional. Materi yang diberikan meliputi etika kerja, komunikasi profesional, penyusunan *curriculum vitae*, teknik wawancara kerja, pengembangan *soft skills*, disiplin kerja, kerja sama tim, serta pengenalan budaya organisasi dalam industri. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi sederhana agar mahasiswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Kegiatan pelatihan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pengalaman, kendala, serta pandangan mereka mengenai persiapan memasuki dunia kerja. Pendekatan ini bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang lebih partisipatif sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu membangun kesiapan mental dan profesional sebelum memasuki dunia kerja.

Program Magang Industri

Program magang industri dilaksanakan melalui kerja sama dengan PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya sebagai mitra pelaksana program. Kegiatan magang bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas industri. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memahami sistem operasional perusahaan, proses distribusi, pengendalian kualitas, administrasi manajemen, komunikasi kerja, serta budaya kerja profesional di lingkungan industri. Pelaksanaan magang dilakukan secara terstruktur dengan pendampingan dari pihak perusahaan dan tim pengabdian. Mahasiswa diarahkan untuk mengikuti aktivitas kerja sesuai dengan bidang yang relevan dengan kompetensi manajemen. Selain melakukan observasi, mahasiswa juga dilibatkan dalam aktivitas kerja tertentu agar memperoleh pengalaman praktis yang lebih mendalam mengenai dunia industri.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditandai dengan adanya peningkatan kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti pelatihan dan program magang industri. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dunia kerja secara lebih baik, memiliki kemampuan komunikasi profesional yang lebih baik, menunjukkan peningkatan disiplin dan tanggung jawab, serta memiliki pemahaman terhadap budaya kerja industri.

Indikator keberhasilan lainnya terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa selama pelatihan dan magang, kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta meningkatnya rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja profesional. Keberhasilan program juga ditunjukkan melalui terjalinnya kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dan mitra industri dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa.

Metode Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara bertahap sebelum, selama, dan setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi awal dilakukan melalui observasi dan diskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kesiapan awal mahasiswa terhadap dunia kerja. Selama pelaksanaan kegiatan, evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan mahasiswa dalam pelatihan, keterlibatan selama program magang, kemampuan komunikasi, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja. Evaluasi akhir dilakukan melalui refleksi kegiatan, diskusi bersama mahasiswa dan mitra industri, serta penilaian terhadap perkembangan kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian program. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan penilaian keberhasilan program sekaligus sebagai dasar pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman. Kegiatan dilaksanakan melalui dua aspek utama, yaitu pelatihan kesiapan kerja mahasiswa dan program magang industri di PT Amerta Indah Otsuka serta PT Atlantic Biruraya. Integrasi antara pembekalan materi dan pengalaman langsung di lingkungan industri memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dunia kerja secara lebih nyata, kontekstual, dan aplikatif.

Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata yang berkaitan langsung dengan lingkungan profesional. Pembelajaran seperti ini membantu mahasiswa menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik kerja di lapangan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan dunia industri (Musa et al., 2025).

Pelatihan Kesiapan Kerja Mahasiswa

Pelatihan kesiapan kerja dilaksanakan sebagai tahap awal untuk membekali mahasiswa sebelum mengikuti program magang industri. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja profesional, pengembangan *soft skills*, serta pembentukan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Materi yang diberikan meliputi komunikasi profesional, etika kerja, disiplin kerja, kerja sama tim, penyusunan *curriculum vitae*, teknik wawancara kerja, hingga pengenalan budaya organisasi di perusahaan.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi, simulasi, dan sesi tanya jawab sehingga mahasiswa dapat terlibat aktif selama kegiatan berlangsung. Pendekatan tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan pandangan, pengalaman, maupun kendala yang mereka hadapi terkait persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan pelatihan tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga mendorong mahasiswa memahami pentingnya kesiapan mental, tanggung jawab, dan kemampuan adaptasi dalam lingkungan kerja profesional.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Kesiapan Kerja

Gambar 1 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan kesiapan kerja yang berlangsung secara interaktif. Mahasiswa terlihat aktif mengikuti penyampaian materi, berdiskusi, dan melakukan tanya jawab bersama narasumber. Kegiatan ini memberikan pembekalan awal kepada mahasiswa mengenai pentingnya kesiapan kerja, komunikasi profesional, disiplin, dan pengembangan kompetensi diri sebelum memasuki dunia industri. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan tingginya minat mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja dan kompetensi yang dibutuhkan industri. Mahasiswa mulai memahami bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi, sikap profesional, tanggung

jawab, dan kemampuan bekerja sama. Selain itu, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai proses rekrutmen kerja serta standar profesional yang diterapkan di perusahaan.

Pelatihan kesiapan kerja juga memberikan dampak terhadap motivasi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi diri. Mahasiswa menjadi lebih sadar akan pentingnya penguasaan *soft skills* dan kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengembangan *soft skills*, pengalaman pembelajaran, dan kesiapan mental memiliki kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Nada & Ubaidillah, 2024). Pembelajaran yang melibatkan diskusi dan interaksi aktif juga membantu mahasiswa membangun rasa percaya diri dan kesiapan menghadapi lingkungan profesional.

Program Magang Industri

Program magang industri dilaksanakan melalui kerja sama dengan PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya sebagai mitra pelaksana kegiatan. Program ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai lingkungan kerja profesional dan budaya industri. Melalui kegiatan magang dan kunjungan industri, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai sistem kerja perusahaan, budaya organisasi, disiplin kerja, standar kualitas, serta pentingnya koordinasi dan komunikasi dalam lingkungan industri.

Kegiatan magang memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran di kelas karena mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana dunia industri berjalan. Mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai standar profesional yang diterapkan perusahaan, pola kerja yang terstruktur, serta pentingnya tanggung jawab dan ketepatan waktu dalam lingkungan kerja (Anisah & Rini, 2025). Pengalaman tersebut membantu mahasiswa memahami tuntutan dunia kerja secara lebih realistis sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik sebelum memasuki dunia profesional.



Gambar 2. Dokumentasi Peserta pada Kegiatan Magang dan Kunjungan Industri

Gambar 2 menunjukkan dokumentasi peserta saat mengikuti kegiatan magang dan kunjungan industri di perusahaan mitra. Dokumentasi ini menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis industri sebagai upaya meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Kehadiran mahasiswa secara langsung di lingkungan perusahaan memberikan pengalaman baru yang mampu memperluas wawasan mahasiswa mengenai budaya kerja industri, lingkungan profesional, dan dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga menjadi bentuk penguatan

hubungan antara perguruan tinggi dan dunia industri dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa.

Pelaksanaan program magang memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa mulai memahami pentingnya disiplin, komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja profesional. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh motivasi untuk meningkatkan kompetensi diri agar mampu bersaing di dunia kerja. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui keterlibatan langsung di lingkungan industri membantu mahasiswa menghubungkan teori manajemen yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik kerja di perusahaan (Aulanda et al., 2025).

Peningkatan kesiapan kerja mahasiswa terlihat dari perubahan pola pikir dan sikap mahasiswa setelah mengikuti program magang. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri, memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mempersiapkan karier, serta lebih memahami ekspektasi dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Pengalaman tersebut sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung mahasiswa dalam lingkungan profesional untuk membangun kesiapan kerja yang lebih baik (Musa et al., 2025).

Program magang industri juga memberikan manfaat bagi institusi pendidikan dalam memperkuat hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Kerja sama dengan PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya menjadi langkah strategis dalam mendukung pengembangan pembelajaran berbasis industri yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Hubungan tersebut berpotensi dikembangkan lebih lanjut melalui program magang berkelanjutan, kuliah praktisi, penelitian terapan, maupun pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri.

Hasil keseluruhan kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi antara pelatihan kesiapan kerja dan program magang industri mampu memberikan dampak yang komprehensif terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja, tetapi juga mengalami perubahan sikap, motivasi, dan kesiapan mental dalam menghadapi lingkungan profesional. Pendekatan ini memperkuat pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri dalam menciptakan lulusan yang lebih siap, kompeten, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja (Putranto et al., 2024).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan kesiapan kerja dan program magang industri berhasil meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Pemuda Surabaya. Pelaksanaan kegiatan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih aplikatif melalui kombinasi pembekalan materi dan keterlibatan langsung mahasiswa di lingkungan industri PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai budaya kerja profesional, komunikasi kerja, disiplin, tanggung jawab, serta pentingnya kemampuan adaptasi dalam dunia kerja.

Kegiatan ini memberikan manfaat berupa meningkatnya wawasan mahasiswa mengenai dunia industri, berkembangnya kemampuan komunikasi dan *soft skills*, serta meningkatnya motivasi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Program ini juga memperkuat hubungan kerja sama antara perguruan

tinggi dan dunia industri sebagai upaya mendukung pengembangan pembelajaran berbasis pengalaman kerja.

Secara teoritik, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman melalui pelatihan kesiapan kerja dan magang industri efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Integrasi antara pembelajaran akademik dan pengalaman langsung di lingkungan industri membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik kerja nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Kegiatan pengabdian berikutnya disarankan untuk mengembangkan program magang yang lebih berkelanjutan, memperluas kerja sama dengan mitra industri, serta melibatkan praktisi industri secara lebih intensif dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi berbasis instrumen kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kesiapan kerja mahasiswa secara lebih terukur dan komprehensif.

Ucapan Terimakasih

-

Referensi

- Alharethi, T., Awan, M. I., & Saleem, M. S. (2025). Investigating the Impact of Internship Experience on Work Readiness Among Hospitality Program Students: The Moderating Role Of Student Mindfulness. *Frontiers in Education*, 10(May), 1–16. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1497721>
- Anisah, N. S. N., & Rini, H. P. (2025). Pendampingan Kunjungan Industri sebagai Sarana Edukasi Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) Di Pt Aerofood Unit Surabaya. *POTENSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 115-121. <https://doi.org/10.33005/potensi.v1i4.46>
- Aulanda, N. F., Pohan, Y. A., Sari, T. N., & Aldina, A. P. (2025). Pengembangan Pengetahuan dan Penguatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Industrial Visit PTPN IV Unit Teh Bah Butong. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 86-93. <https://doi.org/10.32672/ampoem.v3i1.3461>
- Putranto, D., Halawa, F. A., Widodo, R. E., Diansilves, L. R., & Siagian, K. (2024). Analisis Keterampilan Komunikasi Efektif Mahasiswa D3 Sekretaris dalam Menyongsong Dunia Kerja. *Jurnal Manajemen, Pariwisata dan Logistik*, 10(2). <https://doi.org/10.3333/lbs.v10i2.61>
- Maulida, E., & Kasofi, A. (2021). Peningkatan Pemahaman Dan Kesiapan Generasi Muda Dalam Menghadapi Tantangan Tempat Kerja Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 2(02). <https://doi.org/10.54771/jpmbp.v2i02.228>
- Faidil, M., Pratama, M. A. A., Suriadi, S., Tandiolah, E., Nisa, N., & Nugroho, A. (2025). Peran Mahasiswa dalam Manajemen Produksi Film Dokudrama “Daeng Mangalle: Pangeran Makassar” sebagai upaya pelestarian budaya lokal. *Abdimas Langkanae*, 5(2). <https://doi.org/10.53769/jpm.v5i2.572>
- Fanggidae, R. P., & Aryono, M. D. (2025). Penguatan Keterampilan Profesional Mahasiswa melalui Program Mini Riset Kunjungan Industri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 500–505. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i3.2572>

- Finley, A., Gatta, M., & Green, P. M. (2025). *The Integration of Career Readiness into Experiential Learning and High-Impact Practices*. 1–28.
<https://eric.ed.gov/?id=ED677896>
- Musa, S., Nurhayati, S., & Boriboon, G. (2025). The Effect of Internships on Graduates' Employability, *Soft skills*, and Digital Competence. *Educational Process: International Journal*, 17.
<https://doi.org/10.22521/edupij.2025.17.306>
- Nada, N. Q., & Ubaidillah, H. (2024). Optimizing Work Readiness Through Soft Skills, Motivation, and Internships. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11(4), 1–12. <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i4.1726>
- Niza, A. K., Kurniati, K., Qur'ani, B., Bahar, A. S., & Muliani, M. (2025). Pelatihan TOEFL sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Usaha dan Industri (DUDI). *Abdimas Langkanae*, 5(2), 501–507. <https://doi.org/10.53769/jpm.v5i2.542>
- Nugroho, N. E., Irianto, J., & Suryanto. (2024). A Systematic Review of Indonesian Higher Education Students' and Graduates' Work Readiness. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 8(1), 1–10.
<https://doi.org/10.22437/jiituj.v8i1.33073>
- Potgieter, I., Coetzee, M., & Ferreira, N. (2023). University Students' Digital World of Work Readiness in Relation to Their Employability Competency. *Journal of Learning Development in Higher Education*, 27.
<https://doi.org/10.47408/jldhe.vi27.922>
- Putranto, D., Halawa, F. A., Widodo, R. E., Diansilves, L. R., & Siagian, K. (2024). Analisis Keterampilan Komunikasi Efektif Mahasiswa D3 Sekretaris dalam Menyongsong Dunia Kerja. *Jurnal Manajemen, Pariwisata dan Logistik*, 10(2).
<https://doi.org/10.3333/lbs.v10i2.61>
- Putri, Y. A., Supratman, O., Purwanto, D., & Liu, W.-T. (2023). The Influence of Industrial Work Practices on Student Work Readiness at SMK Negeri 1 Ciluku. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 5(1), 42–53.
<https://doi.org/10.21831/jpts.v5i1.61858>
- Rahmawati, R., & Rosy, B. (2024). The Mediating Role of Attitude: Internships and Learning Achievement on Work Readiness. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 5(2), 69–83.
<https://doi.org/10.26740/joaep.v5n2.p69-83>
- Ridwan, R., Nensilanti, N., Mahmudah, M., Tuflih, M. A., Yusuf, D. A., & F.Z, M. (2026). Optimalisasi peran Mahasiswa dalam Mendukung Administrasi Aset Daerah: Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa. *Abdimas Langkanae*, 6(1), 9–17.
<https://doi.org/10.53769/jpm.v6i1.625>
- Romadhon, N. F., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2023). The Effect of Industrial Work Practices, Learning Achievement, and Work Motivation on Student Work Readiness of SMKN 14 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 3(3), 43–55.
<https://doi.org/10.21009/jpepa.0303.04>
- Sakapurnama, E., & Hasan, S. A. (2023). The effect of Internship Quality Toward Self-Perceived Employability Through The Mediation of Career-Entry Worries For Final Year Students at Universitas Indonesia. *The Asian Journal of Technology Management*, 16(1), 1–12.
<https://doi.org/10.12695/ajtm.2023.16.1.1>

- Syafrinadina, Setiawan, D., Hidayanti, S., Guntur, S. M., Khairuddin, H., & Tarmizi, M. (2026). Penguatan Kompetensi Mahasiswa di Era Transformasi Digital Melalui Kunjungan Industri dan Benchmarking. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 9-15. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/trimas/article/view/1526>
- Syam, A. (2025). The Influence of Self-Efficacy on The Work Readiness of Students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. *Income Journal of Economics Development*, 5(2), 343–349. <https://doi.org/10.54065/ijed.5.2.2025.514>
- Simanjuntak, A. R., & Armanu. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 2(4), 115–126. <https://doi.org/10.21776/jki.2023.02.4.11>
- Supriyanto, S., Munadi, S., Daryono, R. W., Tuah, Y. A. E., Nurtanto, M., & Arifah, S. (2023). The Influence of Internship Experience and Work Motivation on Work Readiness in Vocational Students: PLS-SEM Analysis. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 5(1), 32–44. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v5i1.20033>
- Suroto et al. (2024). Jurnal Pendidikan Progresif Factors Affecting the Work Readiness of Vocational School Students : A. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(03), 1831–1846. <https://doi.org/10.23960/jpp.v14.i3.202412>
- Wynda, H. (2025). The Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft Skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 9(1), 91-102. <https://doi.org/10.22437/jssh.v9i000 1.39>
- Yulianti, D., Wolor, C. W., & Adha, M. A. (2023). Does Industrial Work Practice Experience and Vocational Competence Strengthen Work Readiness Through Employability Skills. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 4(2), 233–245. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0402.20>